

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Green Accounting*, *Environmental Performance* dan *Carbon Emission Disclosure* mempengaruhi profitabilitas dalam perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2024. Dengan menggunakan data sekunder, studi ini menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa *Green Accounting* Berpengaruh Negatif terhadap Profitabilitas, sementara *Environmental Performance* dan *Carbon Emission Disclosure* tidak memberikan pengaruh signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa tanggung jawab lingkungan, seperti mencatat biaya lingkungan dalam laporan keuangan, dapat meningkatkan reputasi perusahaan tanpa secara langsung meningkatkan profitabilitasnya.

#### **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel pada penelitian ini terbilang masih sedikit. Selain itu, dalam 5 tahun pengamatan pada sampel penelitian ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian sehingga nilai profitabilitas yang dihasilkan negatif. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa diperoleh nilai R-Square sebesar 0,132 atau 13,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen seperti *Green Accounting*, *Environmental Performance* dan *Carbon Emission Disclosure* dapat menjelaskan sekitar 13,2% variasi dalam variabel dependen (ROE). Sisanya 86,8% variasi dalam ROE dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **5.3. Saran**

1. Bagi Perusahaan
  - a. Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan kualitas pengungkapan informasi lingkungan, tidak hanya untuk kepatuhan terhadap regulasi,

tetapi juga sebagai strategi dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

- b. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan, dan pengungkapan emisi karbon secara transparan. Meskipun belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan, aspek ini tetap penting dalam membangun legitimasi, reputasi, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperluas objek penelitian, baik dengan menambah jumlah perusahaan agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.
- b. Mempertimbangkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.
- c. Memanfaatkan standar pelaporan internasional, seperti GRI (*Global Reporting Initiative*) untuk mengukur kualitas dan kelengkapan pengungkapan informasi lingkungan secara lebih objektif.